

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL PADA
ANAK TUNARUNGU DI SLB NEGERI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

ANNAJ MUSSAQIB
NIM. 3518126

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL PADA
ANAK TUNARUNGU DI SLB NEGERI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

ANNAJ MUSSAQIB
NIM. 3518126

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annaj Mussaqib

NIM : 3518126

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***“Implementasi Bimbingan Kelompok Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial pada Anak Tunarungu di SLB Negeri Pekalongan”*** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Annaj Mussaqib
NIM. 3518126

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I
Jl. Sadewa No.9, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Annaj Mussaqib

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ANNAJ MUSSAQIB

NIM : 3518126

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL PADA
ANAK TUNARUNGU DI SLB NEGERI PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2022
Pembimbing,



Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANNAJ MUSSAQIB**
NIM : **3518126**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL
PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB NEGERI
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 01 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dekan K. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

د	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ي= i	اي= ai	ي= i
و= u	او= au	و= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almameter tercinta, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Untuk Orang Tua Tercinta, Bapak Fakhruddin dan Ibu Rumsah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Dan memberikan restu dalam setiap berangkat kuliah.
3. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
4. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
5. Untuk adik-adikku tercinta Nayliz Zulfa dan Nafidzatun Najah yang memberikan penulis motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Deretan demisioner HMJ BPI (M. Ali Tibrizi, S.Sos, M. Azmi Fauzi, S.Sos, Syahrul Pamuji Utomo, S.Sos, Rena Agustin, S.Sos, MIMaulana, S.Sos dan lainnya) yang memberi semangat dan motivasi ketika mengerjakan skripsi ini.

7. Keluarga besar HMJ BPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan, keluarga yang selalu memberikan kesempatan untuk berproses, dan selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang tulus.
8. Adik-adik HMJ BPI UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan semangat untuk kakanya.
9. Teman-teman satu priode di HMJ BPI, priode 2019-2020 yang saling mensupport satu sama lain.
10. Sahabat BPI IAIN Pekalongan Angkatan 2018, terkhusus BPI C yang memberi warna dan dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang sudah membantu dan memberikan motivasi agar bersemangat menyelesaikan skripsi ini terimakasih atas semuanya.
12. Teman-teman Forum Komunikasi Mahasiswa Wilayah Jateng dan DIY yang selalu memberikan arahan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat, teman satu perjalanan yang selalu bikin bahagia selalu menggabut bareng (ketum Affan, Budi S.Sos, Fallah, Fajar dan lainnya)
14. Dosen dan staf jurusan yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan, informasi untuk semua orang baik dari kampus UIN. KH Abdurrohman Wahid maupun dari Universitas lainnya.

MOTTO

إِنَّ النَّاسَ لَمْ يُعْطُوا شَيْئًا مِنْ خُلُقِ حَسَنٍ خَيْرًا

“Sesungguhnya manusia tidak pernah diberi sesuatu yang lebih baik daripada akhlak yang baik.”

(HR. Ath-Thabrani)

ABSTRAK

Mussaib, Annaj, 2022. Implementasi Bimbingan Kelompok Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Tunarungu Di SLB Negeri Pekalongan. Bimbingan Penyulhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ambar Hermawan, M.S.I

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok Islam, Interaksi Sosial.

Anak yang mengalami gangguan pendengaran pada dasarnya mengalami kesulitan dalam mengomunikasikan keinginannya baik itu emosi maupun perasannya. Kesulitan anak tunarungu untuk melakukan komunikasi dapat menunjukkan bahwa anak tunarungu mengalami kesulitan berinteraksi sosial, Seperti halnya yang terjadi dikawasan SLB Negeri Pekalongan. Kondisi interaksi sosial antara satu sama lain itu sendiri belum berjalan dengan baik, di karenakan adanya kurang kesadaran diri atau karena adanya kekurangan yang mereka alami, sehingga membuat mereka terhambat untuk melakukan interaksi sosial dengan teman-temannya.

Rumusan masalah pada skripsi ini yakni, bagaimana implementasi bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan. Bagaimana interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak tunarungu dan untuk mengetahui interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai bimbingan kelompok Islam dalam menembangkan interaksi sosial siswa di SLB Negeri Pekalongan 1. Bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial siswa di SLB Negeri Pekalongan, dilaksanakan pertemuan 3-4 kali dan dari setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan, yaitu tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan, dan yang terakhir tahapan pengakhiran. Kondisi kemampuan interaksi sosial anak sebelum diberikan bimbingan kelompok Islam yakni belum bisa berintraksi sosial dengan baik, seperti belum mampu berbicara terlebih dahulu, canggung mau memulai obrolan, tidak saling menyapa dan untuk bergaul dengan teman-temannya setelah diberikannya bimbingan kelompok Islam siswa sedikit demi sedikit sudah mulai bisa mengembangkan hubungan sosial dengan teman-temannya seperti sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
4. Bapak Ambar hermawan, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang penulis susun.

5. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Stephanus Widyatmoko, S.Pd selaku Kepala sekolah SLB Negeri Pekalongan yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang saya susun.
7. Bapak Achmad Nufirrozziqin, S.Pd selaku Guru Pembimbing yang telah membantu dalam administrasi dan dokumentasi dalam penelitian ini.
8. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang membantu berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepenuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 22 Oktober 2022



Annaj Mussaqib
NIM. 3518126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Analisis Teori.....	5
2. Penelitian yang Relevan	7
3. Kerangka Berpikir	10
F. Metode Penelitian	11
1. Desain Penelitian	12
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
3. Sumber Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data	14
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM DAN INTERAKSI SOSIAL

A. Interaksi Sosial.....	18
1. Pengertian Interaksi Sosial.....	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	20
3. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	23
4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	23
5. Ciri-ciri Interaksi Sosial.....	26
6. Ciri-ciri Orang Berintraksi yang Baik	27
7. Ciri-ciri Orang Berinteraksi yang Buruk	28
B. Bimbingan kelompok Islam.....	29
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Islam.....	29
2. Tujuan Bimbingan Kelompok Islam.....	31
3. Fungsi Bimbingan Kelompok Islam.....	34
4. Struktur Bimbingan Kelompok Islam.....	35
5. Asas-asas Bimbingan Kelompok Islam	37
6. Landasan Bimbingan Kelompok Islam.....	38
7. Dinamika Bimbingan Kelompok Islam	39
8. Proses Tahapan Bimbingan Kelompok Islam.....	40

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB NEGERI PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SLB Negeri Pekalongan.....	45
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Luar Biasa Negeri Pekalongan	45
2. Profil SLB Negeri Pekalongan	46
3. Visi dan Misi.....	47
4. Struktur Organisasi Sekolah Luar Biasa Negeri Pekalongan	48
5. Data Guru dan Karyawan Sekolah Luar Biasa Negeri Pekalongan.....	48
6. Operasional dan Kegiatan pendukung Anak Tunarungu Sekolah Luar Biasa Negeri Pekalongan	50

7. Sarana dan Prasarana	51
8. Profil Klien	51
B. Interaksi Sosial Anak Tunarungu.....	52
1. Kontak Sosial.....	52
2. Interaksi Sosial Klien.....	52
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunarungu di SLB Negeri Pekalongan.....	55
1. Tahap Pembentukan.....	55
2. Tahap Peralihan	58
3. Tahap Kegiatan.....	60
4. Tahap Pengakhiran	61

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB NEGERI PEKALONGAN

A. Analisis Interaksi Sosial pada Anak Tunarungu di SLB Negeri Pekalongan.....	62
1. Kontak Sosial.....	62
2. komunikasi.....	63
B. Analisis Implementasi Bimbingan Kelompok Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Pada Anak Tunarungu di SLB Negeri Pekalongan.....	65
1. Analisis Tahapan Pembentukan.....	65
2. Analisis Tahapan Peralihan	66
3. Analisis Tahapan Kegiatan	67
4. Analisis Tahap Pengakhiran	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial merupakan hal yang mutlak bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, tidak terkecuali pada anak tunarungu yang mengalami gangguan pendengaran mereka juga membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Akibat hambatan yang dialaminya anak tunarungu membutuhkan pendidikan dan layanan khusus. Anak yang mengalami gangguan pendengaran pada dasarnya mengalami kesulitan dalam mengomunikasikan keinginannya baik itu emosi maupun perasannya. Kesulitan anak tunarungu untuk melakukan komunikasi dapat menunjukkan bahwa anak tunarungu mengalami kesulitan berinteraksi sosial. Soekanto mengatakan suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi.¹

Selain memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi sosial, dapat memberikan dampak negatif jika tidak dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya, susah bergaul, dan berteman dengan baik, susah mendapatkan teman, hidupnya hampa serasa sendirian, tidak ada yang membantu dikala kesulitan, jadi perbincangan orang lain dan dijauhi oleh teman-teman sekitarnya.²

¹ Devi Arisandi dkk, *Penggunaan teknik modeling dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial anak tunarungu di slb b cicendoh kota bandung*, Jurnal JASSI_anakku, vol 18 no. 2, hlm 20-21

² Tri Dayakisni dan Hidayani, *Psikologi Sosial.... Hlm 120*

Seperti halnya yang terjadi dikawasan SLB Negeri Pekalongan. Kondisi interaksi sosial antara satu sama lain itu sendiri belum berjalan dengan baik, di karenakan adanya kurang kesadaran diri atau karena adanya kekurang yang mereka alami, sehingga membuat mereka terhambat untuk melakukan interaksi sosial dengan teman-temannya. Kurangnya kepercayaan diri terhadap anak tunarungu untuk melakukan kontak dengan temannya terutama kurangnya saling menyapa satu sama lain, sehingga menimbulkan kesendirian atau sering menyendiri karena interaksi sosial tidak berjalan dengan baik.³

Melihat situasi dan kondisi seperti ini. Maka perlu adanya layanan bimbingan kelompok Islam, untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial, antara satu sama lain di SLB Negeri Pekalongan. Karena pada dasarnya layanan bimbingan kelompok, diarahkan untuk membantu individu dalam mencapai perkembangan yang optimal, dalam berbagai aspek pribadinya, intelektual, sosial, moral, emosional, serta kemampuan-kemampuan yang dimiliki anak tunarungu.⁴

Bimbingan kelompok Islam, merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan Islam. Anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis maka diharapkan dapat membuka fitra manusia. Dalam kegiatan kelompok tersebut

³ Widiatmoko, Kepala sekolah SLB Negeri Pekalongan. Wawancara pribadi, 1 Mei 2022

⁴ Sri Narti, *Konsep bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm 71

individu saling membantu individu yang lainnya, dalam rangka mengembangkan diri atau penyelesaian masalah yang dihadapinya.⁵

Menurut Sri Narti. Bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam merupakan bantuan kepada kelompok untuk mengenal, memahami dan memahami fitrahnya, sehingga segala gerak tingkah laku dan tindakannya sejalan dengan fitrahnya tersebut. Manusia, menurut Islam dilahirkan dalam atau dengan membawa fitrah, yaitu berbagai kemampuan potensial bawaan dan kecenderungan sebagai muslim.⁶

Dalam proses bimbingan di SLB Negeri Pekalongan ini yang akan menjadi pembimbing adalah Kepala sekolah, Wali Kelas dan yang akan menjadi seorang klienya yaitu murid yang mengalami gangguan dengar (anak tunarungu). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah sebagai objek pembahasan dalam penelitian. Rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok Islam?

⁵ Sri Narti, *Konsep bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm 36

⁶ Sri Narti. *Konsep bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam*.....hlm 51

2. Bagaimana implementasi bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada diatas, maka tujuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok Islam.
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diinginkan bisa memperkaya bacaan serta berbagai wawasan terutama pada bidang bimbingan kelompok berbasis Islami yang berkaitan dengan kemampuan interaksi sosial serta bisa digunakan sebagai petunjuk, acuan, serta panduan untuk peneliti peneliti berikutnya mengenai bagaimana cara pembimbing melakukan

bimbingan kelompok berbasis Islami untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial.

2. Secara Praktis

- a. Bagi SLB Negeri Pekalongan hasil penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan sasaran penelitian yang konkret untuk pembimbing meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada anak tunarungu.
- b. Bagi lembaga pendidikan dan lembaga Agama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mewujudkan kualitas bimbingan kelompok berbasis Islami ke arah yang lebih baik di masa depan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok, yang bereaksi melalui kontak langsung maupun tidak langsung.⁷

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang-orang dengan kelompok-kelompok manusia. Suatu interaksi

⁷ Elly M.Setiadi, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 92.

sosial tidak akan mungkin terjadi tanpa adanya dua hal, yakni adanya kontak sosial dan adanya komunikasi.⁸ Gillin, interaksi sosial dijelaskan oleh Gillin sebagai hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu lain atau dengan kelompok atau hubungan antar kelompok. Hubungan ini tercipta karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain. Bonner, Interaksi sosial menurut Bonner adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang aksinya dari individu dapat mempengaruhi atau mengubah kehidupan individu lain.⁹

b. Bimbingan Kelompok Islam

Bimbingan kelompok Islam ialah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu dengan individu yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan atau penyelesaian masalah yang dihadapi dengan merujuk kepada ajaran Islam, (Al-Qur'an dan Hadist), yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif mengembangkan potensi diri dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok.¹⁰

Dalam bukunya Sri Narti, bimbingan kelompok Islam merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi

⁸ Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya dasar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) hlm. 26.

⁹ Elly M. Setiadi, *Ilmu sosial & budaya dasar*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 93

¹⁰ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm. 72-73.

dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam. Anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaran dengan ketentuan dan petunjuk Allah.¹¹

2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian atau skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya memberi gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini, dan menghindari dari kesamaan pembahasan dengan skripsi sebelumnya. Diantara penelitian yang relevan sebagai berikut:

Kesatu Skripsi, adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdul Rozaq tahun 2019 dengan judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam mengembangkan kemampuan Interaksi Sosial antara Santri dengan Warga Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang”.¹² Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang bimbingan kelompok berbasis Islam tetapi ada perbedaanya, dimana skripsi terdahulu memilih tempat di pondok pesantren dengan objek para santri sedangkan skripsi ini memilih tempat di sekolahan dengan objek siswa-siswi, skripsi ini sama-sama membahas mengenai kemampuan interaksi sosial

Kedua Skripsi, adalah penelitian yang di lakukan oleh Sri Wahyuningsih tahun 2019 dengan judul “Pelayana Bimbingan

¹¹Sri Narti, *Model bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam*,.....hlm. 88.

¹²Muhammad abdul razak, 2019, *Bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial antara santri dengan warga pPondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang*, Skripsi IAIN Pekalongan.

Kelompok dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa-Siswi SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang”.¹³ Persamaan skripsi ini sama-sama membahas tentang bimbingan kelompok, dari segi objek sama mengarah ke sektor pendidikan dan untuk meningkatkan kemampuan sosial. Tetapi ada perbedaannya, dimana skripsi terdahulu mengacu ke pelayanan dan menumbuhkan kepedulian sosial sedangkan skripsi ini lebih fokus untuk implementasi bimbingan kelompok Islam dan mengembangkan interaksi sosial.

Ketiga Skripsi, adalah penelitian yang dilakukan oleh Aji Miftachudin tahun 2020 dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa Dengan Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri Batang”. Persamaan skripsi ini sama-sama membahas tentang bimbingan kelompok, pengembangan siswa dan tempat penelitian yang sama di sekolah luar biasa, tetapi ada perbedaan dari skripsi terdahulu dan sekarang yaitu skripsi terdahulu berfokus dalam kemandirian sedangkan skripsi ini berfokus dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial.

Keempat Skripsi, adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmad Budi Santoso tahun 2020 dengan judul “Peran Konselor Islam Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Tunarungu Melalui Teknik Modeling Di Sekolah Luar Biasa Pekalongan Selatan”.

¹³ Sri wahyuningsih, 2019, Pelayanan bimbingan kelompok dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa-siswi SD Muhammadiyah 01 Kandang Pajang. *Skripsi*. IAIN Pekalongan.

Persamaan skripsi ini sama-sama membahas tentang bimbingan kelompok dan untuk objek yang digunakan sama yaitu anak tunarungu, tetapi ada perbedaan dari skripsi terdahulu dan sekarang yaitu skripsi terdahulu berfokus dalam mengembangkan kemandirian sedangkan skripsi ini berfokus dalam mengembangkan interaksi sosial.

Kelima Jurnal, adalah penelitian yang dilakukan oleh Erlin Fitria dan Dian Yudhawati tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Terhadap Peningkatan komunikasi Reseptif Siswa Tunarungu“. Persamaan jurnal ini sama-sama membahas tentang bimbingan kelompok dan objek yang dibahas siswa tunarungu atau anak tunarungu, tetapi ada perbedaan dalam hal ini dimana jurnal mengacu ke pengaruh bimbingan kelompok dan peningkatan komunikasi sedangkan skripsi ini mengacu ke implementasi bimbingan kelompok dan mengembangkan interaksi sosial.

Keenam Jurnal, adalah penelitian yang dilakukan oleh Syaban Maghfur tahun 2018 dengan judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang” persamaan dengan jurnal ini yaitu sama-sama menggunakan metode bimbingan kelompok Islam dalam proses penyelesaian masalah, tetapi ada perbedaan antara jurnal ini dengan skripsi penulis yaitu jurnal ini membahas tentang

meningkatkan penyesuaian diri pada santri, sedangkan di skripsi ini membahas tentang mengembangkan interaksi sosial.¹⁴

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁵

layanan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial antara satu sama lain di SLB Negeri Pekalongan. Karena pada dasarnya layanan bimbingan kelompok diarahkan untuk membantu individu dalam mencapai perkembangan yang optimal dalam berbagai aspek pribadinya, intelektual, sosial, moral, emosional, serta kemampuan-kemampuan yang dimiliki anak tunarungu.¹⁶

Bimbingan kelompok berbasis Islam merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan Islam, anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis maka diharapkan dapat membuka

¹⁴ Maghfur, S. (2018). Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 85–104. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i1.1307>. Diakses Kamis 3 Nov. 09:30 WIB.

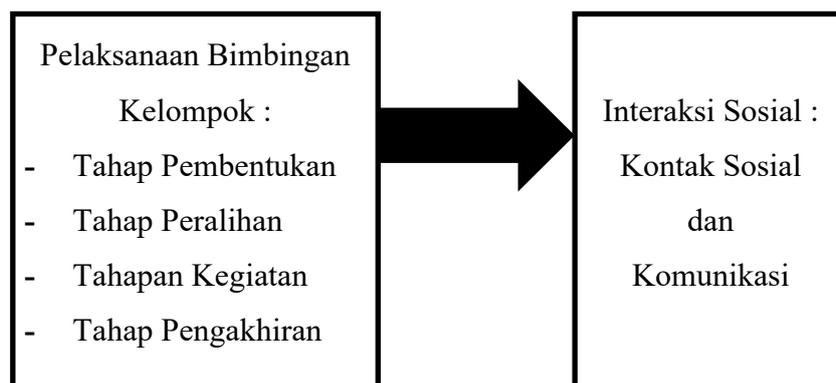
¹⁵ Jurusan Ussuludin dan Dakwah BKI, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan, STAIN Press, 2015), hlm. 25.

¹⁶ Sri Narti, *Konsep bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm 71

fitra manusia. Arifin menyatakan bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang dalam rangka memberikan, bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasi permasalahannya karena timbul kesadaran diri terhadap kekuasaan Tuhan yang Maha Esa.¹⁷

Tabel 1.1

Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

¹⁷ Sri Narti, *Konsep bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam*..... hlm. 34-36.

1. Desain Penelitian

a. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang penjabarannya tidak berfokus di data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini berfokus pada penjabarannya disetiap penyimpulan deduktif serta induktif dan di penjabaran dinamikanya yaitu pada kejadian yang lihat oleh logika ilmiah.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), sebab observasi mendalam mengenai permasalahan interaksi sosial, dimana penelitian melakukan dalam kehidupan yang sesungguhnya.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian, penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Pekalongan, Jalan Muria No 14 Pekalongan Bendan Kergo Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Waktu Penelitian, penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2022 sampai dengan selesai.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dengan kata lain yang diperoleh dari sumber data

pertama seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket yang dilakukan sendiri oleh peneliti langsung. Dengan demikian yang akan dijadikan sumber data primer yaitu Guru pembimbing, siswa yang mengalami gangguan tunarungu.¹⁸

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder membantu menyediakan data atau informasi tambahan untuk perbandingan. Data sekunder dapat diperoleh melalui studi dokumentasi.¹⁹ Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari Kepala Sekolah SLB Negeri Pekalongan, buku, jurnal, laporan tertulis dan lain-lain

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data memakai pengamatan terhadap obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung.²⁰ Metode ini digunakan untuk menghasilkan data tentang kondisi umum SLB Negeri Pekalongan, letak SLB Negeri Pekalongan dan dapat digunakan untuk mengamati gejala-gejala penelitian lebih dekat dan mencermati kegiatan-kegiatan siswa SLB Negeri Pekalongan. Selain itu dapat digunakan untuk mengu

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif RnD*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016). Hlm. 15.

¹⁹ Ajat Rukajad, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 29.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

mpulkan data-data yang terkait dengan kemampuan interaksi sosial siswa SLB Negeri Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengungkap data yang berhubungan dengan interaksi sosial anak tunarungu dan proses pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami di SLB Negeri Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data dalam bentuk dokumen tertulis, kaset foto, dan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data bantu, seperti buku-buku dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik peneliti. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi umum SLB Negeri Pekalongan seperti sejarah SLB Negeri Pekalongan, Visi dan Misi, struktur organisasi, struktur kependidikan (guru), siswa dan keadaan sarana prasarana SLB Negeri Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola. Dalam menganalisis data penulis

menggunakan Teknik interaktif dan berlangsung sehingga terjadi secara terus menerus. Milles dan Huberman mengungkapkan bahwa ada tiga konsep dalam analisis data, yaitu:

Reduction / reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit, untuk itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.²¹ Dalam penelitian ini penulis memilih data yang diperoleh dari para informen yang berada di SLB Negeri Pekalongan.

Display data (Penyajian Data), setelah dilakukan reduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.²² Penelitian ini data perlu disajikan yaitu bagaimana implementasi bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan.

²¹ Sugiono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*,...hal. 247.

²² Ibid. hlm. 249.

Conclusion Drawing / Verifikasi langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan masih bersifat bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan untuk memudahkan penelitian, dalam menyusun sistematika penulisan penelitian dan hasil penulisan peneliti menulis sistematika sebagai berikut:

Bab I Gambaran Umum penulisan skripsi yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Tinjauan Pustaka, Kerangka teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori bimbingan kelompok Islami dan interaksi sosial meliputi dua sub bab. Sub bab yang pertama bimbingan kelompok Islam meliputi pengertian bimbingan kelompok Islam, tujuan bimbingan kelompok Islam, fungsi bimbingan kelompok Islam, asas-asas bimbingan kelompok Islam, landasan bimbingan kelompok Islam, dan proses tahapan bimbingan kelompok Islam. Sub bab dua interaksi sosial meliputi pengertian interaksi

²³ Ibid. hlm. 252

sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial, dan ciri-ciri interaksi sosial.

Bab III Implementasi Bimbingan Kelompok Islam dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunarungu di SLB Negeri Pekalongan dibagi menjadi tiga sub bab. Pertama, Gambaran Umum SLB Negeri Pekalongan meliputi Sejarah Sekolah, Letak Sekolah, Visi dan Misi, Struktur Kepengurusan, Struktur Guru dan Siswa, keadaan Sarana dan Prasarana. Kedua, kondisi interaksi sosial anak tunarungu sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok Islami. Ketiga, proses pelaksanaan bimbingan agama dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan.

Bab IV Membahas tentang analisis implementasi bimbingan kelompok Islami dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan, meliputi dua sub bab. Sub bab pertama berisi analisis perkembangan interaksi sosial anak tunarungu di SLB Negeri Pekalongan. Sub bab kedua berisi, implementasi bimbingan kelompok Islam yang meliputi analisis tahapan, analisis materi, dan topik.

Bab V Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai bimbingan kelompok Islam dalam menembangkan interaksi sosial siswa di SLB Negeri Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi interaksi sosial anak sebelum diberikan bimbingan kelompok Islam yakni belum bisa berinteraksi sosial dengan baik, seperti belum mampu berbicara terlebih dahulu, canggung mau memulai obrolan, tidak saling menyapa dan untuk bergaul dengan teman-temannya masih terbatas, untuk proses pembelajaran dikelas sangat belum kondusif karena terhalang dengan kurangnya interaksi sosial. Namun setelah diberikannya bimbingan kelompok Islam siswa sedikit demi sedikit sudah mulai bisa mengembangkan hubungan interaksi sosial dengan teman-temannya, seperti sudah mulai aktif didalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran, sudah aktif bergaul, berintraksi, dan beradaptasi di lingkungan SLB Negeri Pekalongan.
2. Bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial siswa di SLB Negeri Pekalongan, dilaksanakan pertemuan 3-4 kali dan dari setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan, yaitu tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan, dan yang terakhir tahapan pengakhiran. Sedangkan untuk materi dalam setiap pertemuan

berbeda-beda, dan disetiap pertemuan mengutamakan dinamika kelompok agar setiap anggota kelompok bisa terbuka untuk mengutarakan permasalahannya maupun bisa memberikan pendapat kepada temannya dan tidak canggung didalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti akan memberikan saran terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok Islam dalam mengembangkan interaksi sosial siswa diSLB Negeri Pekalongan dengan tidak bermaksud mengurangi rasa hormat penulis, maka saran yang disampaikan antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah untuk selalu mendidik dan membimbing siswa supaya dapat berintraksi, beradaptasi, dan mematuhi segala tata tertib sekolah demi tercapainya VISI dan MISI SLB Negeri Pekalongan.
2. Kepada pihak sekolah untuk melakukan bimbingan kelompok Islam ini tidak hanya untuk keperluan siswa tertentu saja akan tetapi sebaiknya di adakan bimbingan kelompok Islam secara rutin disetiap kelasnya.
3. Kepada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam perlu dikembangkan lagi tentang penelitian ini yang berkaitan dengan interaksi sosial, mengingat keterbatasan penulis dalam pembuatan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amti, Prayitno dan Erman. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseeling*. Jakarta: PT Rinek Cipta
- Arisandi, Devi dkk. Vol 18 no. 2. *Penggunaan Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Anak Tunarungu Di Slb B Cicendoh Kota Bandung*. Bandung: Jurnal JASSI_anakku.
- Hurlock, Elizabeth B. 1988. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi. 2019. Vol.20 No.2, Desember. Diakses Sabtu 12 Nov. 07:52 WIB.
- Jurusan Ussuludin dan Dakwah BKI. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press
- Malik. 2016. *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Mitchell, Robert L Gibson dan Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Narmoko, J. Dwi. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2011)
- Narti, Sri. 2014. *Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Narti, Sri. 2014. *Konsep Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Nuruhsan, Achmad Jundika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Rukajad, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama
- S. Maghfur. 2018. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang*. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i1.1307>. Diakses Kamis 3 Nov. 09:30 WIB.
- Satria, Lilis. 2014. *Bimbingan Konseling Kelompok*. Bandung: Cv bagaskaryo Mulya Barokah
- Setiadi, Elly M. 2011. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Struktur Dan Proses Sosial*. Jakarta: Rajawali
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif RnD*. Bandung: Pustaka Setia
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Winarno, dan Herimanto. 2014. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Skripsi

- Razak, Muhammad Abdul. 2019. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Mengembangkan Kemampuan Interaksi Sosial Antara Santri Dengan Warga Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang*. Pekalongan: Skripsi IAIN Pekalongan.

Wahyuningsih, Sri. 2019. *Pelayanan Bimbingan Kelompok Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa-Siswi SD Muhammadiyah 01 Kandang Pajang*.
Pekalongan: Skripsi. IAIN Pekalongan.

Wawancara

Nufirrozoqin, Achmad Guru Pembimbing

Nuzul, Akhmad. Tata Usaha, Dokumen Sekolah

Widiatmoko, Stephanus. Kepala sekolah SLB Negeri Pekalongan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Annaj Mussaqib**
NIM : **3518126**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD**
E-Mail Address : **annajmussaqib03@gmail.com**
No. Hp : **0856-4002-0435**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK
TUNARUNGU DI SLB NEGERI PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 Desember 2022



ANNAJ MUSSAQIB
NIM. 3518126